

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
I. PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Keaslian Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Vektor Malaria	10
B. Bioinsektisida <i>B.thuringiensis</i> H-14 dan <i>B. sphaericus</i> H-5a5b	14
C. Landasan Teori.....	20
D. Kerangka Konsep Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian	22
III. CARA PENELITIAN	24
A. Bahan atau Materi Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. Alat Penelitian	29
E. Waktu dan Jalan Penelitian	29
F. Analisis Hasil.....	33
G. Kesulitan Penelitian dan Cara Pemecahannya	34
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Pengaruh Bioinsektisida Terhadap Kepadatan Larva <i>Anopheles</i> spp.	39
C. Uji Hipotesis.....	51
D. Pembahasan	55
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
VI. RINGKASAN	71
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kebutuhan bioinsektisida untuk aplikasi pada setiap satuan luas kobakan air di habitat sungai daerah permukiman penduduk pada musim kemarau	32
Tabel 2. <i>Annual Parasite Incidence</i> setiap desa di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 1995-2001.....	36
Tabel 3. Kepadatan larva <i>Anopheles</i> spp. sebelum dan sesudah aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi cair dosis 1 liter/ha pada kobakan air di habitat Sungai Progo daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	41
Tabel 4. Kepadatan larva <i>Anopheles</i> spp. sebelum dan sesudah aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Tegiri daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	42
Tabel 5. Kepadatan larva <i>Anopheles</i> spp. sebelum dan sesudah aplikasi <i>B. sphaericus</i> H-5a5b formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Geseng daerah permukiman penduduk, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	43
Tabel 6. Persen reduksi larva <i>Anopheles</i> spp. sesudah aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi cair dosis 1 liter/ha pada kobakan air di habitat Sungai Progo daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	44
Tabel 7. Persen reduksi larva <i>Anopheles</i> spp. sesudah aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Tegiri daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	46
Tabel 8. Persen reduksi larva <i>Anopheles</i> spp. sesudah aplikasi <i>B. sphaericus</i> H-5a5b formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Geseng daerah permukiman penduduk, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	49
Tabel 9. Rangkuman hasil Anova dilanjutkan dengan perbandingan antar perlakuan menggunakan uji <i>Duncan</i> satu jalan	51

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Persen reduksi larva *Anopheles* spp. sesudah aplikasi *B. thuringiensis* H-14 formulasi cair dosis 1 liter/ha pada kobakan air di habitat Sungai Progo daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. 45
- Gambar 2. Persen reduksi larva *Anopheles* spp. sesudah aplikasi *B. thuringiensis* H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Tegiri daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 47
- Gambar 3. Persen reduksi larva *Anopheles* spp. sesudah aplikasi *B. sphaericus* H-5a5b formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat Sungai Geseng daerah permukiman penduduk, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Aplikasi bioinsektisida : <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi cair dosis 1 liter/ha, <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha, dan <i>B. sphaericus</i> H-5a5b formulasi granula dosis 500 gram/ha pada kobakan air di habitat sungai daerah permukiman penduduk, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	89
Lampiran 2. <i>Oneway Anova</i> 1 hari sesudah aplikasi.....	90
Lampiran 3. <i>Oneway Anova</i> 2 hari sesudah aplikasi.....	91
Lampiran 4. <i>Oneway Anova</i> 4 hari sesudah aplikasi.....	92
Lampiran 5. <i>Oneway Anova</i> 7 hari sesudah aplikasi.....	93
Lampiran 6. <i>Oneway Anova</i> 14 hari sesudah aplikasi.....	94
Lampiran 7. <i>Oneway Anova</i> 21 hari sesudah aplikasi.....	95
Lampiran 8. <i>Oneway Anova</i> 28 hari sesudah aplikasi.....	96
Lampiran 9. <i>Univariate Analysis of Variance</i>	97
Lampiran 10. <i>Test of Between-Subjects Effects</i>	98
Lampiran 11. Keadaan lingkungan permukiman penduduk yang berdekatan dengan kobakan air tempat perindukan nyamuk vektor malaria di habitat sungai, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.	99
Lampiran 12. Kondisi kobakan air tempat perindukan <i>Anopheles</i> spp. untuk aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha, di habitat Sungai Tegiri daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	100
Lampiran 13. Kondisi kobakan air tempat perindukan <i>Anopheles</i> spp. untuk aplikasi <i>B. sphaericus</i> H-5a5b formulasi granula dosis 500 gram/ha, di habitat Sungai Geseng daerah permukiman penduduk, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	101



Lampiran 14. Aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi cair dosis 1 liter/ha pada kobakan air di habitat Sungai Progo daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	102
Lampiran 15. Evaluasi kepadatan larva <i>Anopheles</i> spp. dengan pencidukan air menggunakan <i>dipper</i> volume 100 ml pada kobakan air setelah aplikasi <i>B. thuringiensis</i> H-14 formulasi granula dosis 500 gram/ha, di habitat Sungai Tegiri daerah permukiman penduduk, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	103
Lampiran 16. Peta wilayah Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan lokasi penelitian.....	104